

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Memori dan desain cahaya berbasis teknologi digital dalam pertunjukan “Luminasi Cahaya” menceritakan perjalanan pengkarya menjadi penata cahaya pertunjukan, memori yang dihadirkan yaitu memori ketika pengkarya mengalami hambatan saat menjadi penata cahaya pada pertunjukan teater di Kalimantan dan Banten. Pengalaman pengkarya ketika sedang menjadi penata cahaya di Kalimantan pengkarya mengalami hambatan dikarenakan penyelenggara tidak melakukan ziarah untuk izin pada leluhur setempat sedangkan pengalaman ketika di banten pengkarya mendapatkan kabar kematian Nenek saat waktu pertunjukan akan segera dimulai. Sebagai orang yang berusaha untuk bersikap profesional, pengkarya mencari solusi terkait permasalahan yang dihadapi.

Kerja tata cahaya dalam mewujudkan pertunjukan teater visual lebih mengalami kesulitan hal diantaranya menentukan pemilihan alat yang digunakan dan membangun dramatik dalam pertunjukan.

Ide penciptaan berdasarkan memori ingatan menghasilkan karya seni berbentuk teater visual dengan menggunakan teori memori ingatan berfokus pada proses memanggil kembali ingatan ingatan masa lalu mengenai perjalanan sebagai penata cahaya yang kemudian ditarik menjadi wacana dramatik. Teori Postdramatik Lehman berfokus pada penciptaan aspek estetika, ruang, waktu,

penggunaan cahaya sebagai medium penciptaan yang menggunakan desain cahaya dan proyeksi gambar.

Penelitian yang bertujuan untuk mencari bagaimana proses cahaya menjadi ide gagasan yang di transformasikan dalam pertunjukan teater visual menjadi tawaran baru dalam teater masa kini.

B. Saran

Dari hasil penelitian mengenai memori dan desain cahaya berbasis teknologi digital dalam seni pertunjukan, pengkarya memberi beberapa saran, yaitu :

1. Bagi peneliti, proses pencarian data harus dilakukan tidak hanya melibatkan orang-orang terdekat melainkan juga pada orang-orang yang juga kompeten dibidangnya.
2. Bagi pengkarya, proses eksplorasi yang dilakukan seharusnya bisa lebih banyak daripada apa yang sudah dilakukan mengingat tujuan bahwa karya ini ingin menjadi tawaran baru dalam teater saat ini.
3. Bagi pengkarya, pemahaman teori perlu diperluas dan didalami, misalnya bagaimana paradigma Lehman dalam teater postdramatik yang kemudian ditransformasikan menjadi pertunjukan cahaya dalam kemasan teater visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. Psikologi umum. Jakarta: Rineka Cipta
- Andrianto, Y. H. (2020). *Tata Cahaya Pertunjukan*. Bandung: Sunan Ambu Press, ISBI Bandung.
- Ardani, T.A. 2006. Psikiatri Islam. Malang: UIN-Malang Press.
- Arikunto. Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta. Rineka Cipta
- Bentham, Frederick. 1968. *The Art Of Stage Lighting*. London. Pitman Publishing
- Bruno. 1987. Kamus Istilah Psikologi. Yogyakarta: Kanisius.
- Cadena, Richard, *Automated Lighting/The Art and Science of Moving Light in Theatre, Live Performance, Broadcast, and Entertainment*, 2006,
- Creswell, John. *Qualitative Inquiry and Research Design*. 2007 London: Sage
- Dharsono, *Estetika*, Bandung : Rekayasa Sains, 2007
- Eckersall, Peter, Helena, Grehan dan Edward Scheer, London, Palgrave Macmillan, 2017, *Dramaturgi Media Baru: Pertunjukan, Media Dan Materialisme Baru*, (Peter Eckersall • Helena Grehan • Edward, 2017)
- Gillette, J. M. (2012). *Theatrical design and production an introduction to scene design and construction, lighting, sound, costume, and makeup*. Dubuque, Iowa: McGraw-Hill Companies.
- Gloman, C., & Napoli, R. (2007). *Scenic Design and Lighting Techniques A Basic Guide for Theatre* (1st изд).
- Kayam, Umar. “Nilai-Nilai Tradisi, dan Teater Kontemporer Kita” dalam menengok Tradisi : *Sebuah Alternatif Bagi Teater Modern*. Penyunting: Tuti Indra malaon, Afrizal Malna, dan Bambang Dwi. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1985
- Kernodle, George R., *Invitation to the Theater*, Harcourt Brace Jovanovich; Brief 2nd edition, 1978.

- Krisna, M. (2009). *Esai tentang Seni Video dan Media Baru = Essays on Video Art and New Media : Indonesia and Beyond*. Yogyakarta: Yogyakarta : IVAA.
- Leavy, P. (Ed.). (2018). *Handbook of arts-based research*. The Guilford Press.
- Leavy, P. (2017). *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*. New York, NY: The Guilford Press.
- Lehmann, H. T. (2006). *Postdramatic theatre*. In *Postdramatic Theatre*.
<https://doi.org/10.4324/9780203088104>
- Mahmud & Priatna, T. (2008) *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Tsabita
- Markowitz, K. And Jensen, E. (2002) *Otak Sejuta Gigabyte : Buku Pintar Membangun Ingatan Super*. Bandung: Kaifa.
- Mubarat, H., & Ilhaq, M. (2021). *Jurnal Ekspresi Seni Telaah Nirmana sebagai Proses Kreatif Dalam Dinamika Estetika Visual*. *Jurnal Ekspresi Seni Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 125–139.
- McCandles, Stanley. 1985. *A Method Of Lighting The Stage*. New York. Theatre Art Book
- Pramazoya, Dede., *Dramaturgi*, Bahan Kuliah Prodi Teater ISI Padang Panjang, 2013.
- Sahid, Nur, *Semiotika Teater*, Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 2004
- Rahmah, F., Sastra, A. I., & N, S. (2019). **IDEOLOGI CAPAIAN ESTETIK DALAM PERTUNJUKAN TEATER MUHAMMAD KAFRAWI**. *Melayu, Arts And Performance Journal*, 02(April), 26–38.
- _____, *Sosiologi Teater*, Yogyakarta : Prasista, 2008.
- Setyosari, Pungoi, 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Jakarta : Kencana
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta Bandung

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, J. (2006). *Sunan Ambu Press – STSI Bandung*. Bandung: Sunan Ambu Press – STSI Bandung.
- Suryajaya, Martin, *Sejarah Estetika Era Klasik Sampai Kontemporer*, Jakarta: Gang Kabel 2016
- Wijaya, Putu, “Kontemporer”, dalam jurnal SENI edisi IV/01-Januari 2004, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 1994
- Yudiaryani, (2002). *PANGGUNG TEATER DUNIA Perkembangan dan Perubahan Konvesi*. Jogjakarta: Pustaka Gondho Suli.
- Yudiaryani. (2021). Pertunjukan Digital Relasi Teori Postdramatik Dan Dramaturgi Media Baru. B [et al.] Sri Rochana Widyastutieningrum (Ред), *Rekayasa Budaya Dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Digital* (1st изд, с-ци 321–354). ISI Press, Surakarta.



WEBTOGRAFI

https://sipadu.isi-ska.ac.id/sidos/rpp/20201/rpp_108683.pdf

<https://dkj.or.id/artikel/postdramatik-membaca-teater-indonesia-dalam-keragaman-kultural-teater-global/>

[PETA TEORITIK PENGKAJIAN TEATER DARI TEORI STRUKTURALIS SAMPAI POSTRUKTURALIS](https://www.researchgate.net/publication/343474985)

<https://www.kajianpustaka.com/2020/10/daya-ingat-atau-memori.html>

[DESAIN RUANG DAN PENCAHAYAAN BUATAN UNTUK Mendukung Suasana Kontemplasi pada Gereja Katolik Regina Caeli Jakarta](https://www.researchgate.net/publication/304558962)

<http://pustaka.unm.ac.id/opac/detail-opac?id=36433>

https://books.google.co.id/books/about/Basic Stage Lighting.html?id=hJ8kAAAAMAAJ&redir_esc=y

[Sikap Pra-Ungkap dalam Teater Antropologi: Eugenio Barba \(pojokseni.com\)](#)

DAFTAR NARASUMBER

1. Gingin Ginajar. 2024. Wawancara terkait penciptaan seni
2. Irwan Jamal. 2024. Wawancara terkait Teater Postdramatik
3. Riyad. 2024. Wawancara terkait Teater Postdramatik dan Teater Visual
4. Tatang Abdulah. 2024. Wawancara terkait Teater Postdramatik
5. Zam-Zam Mubarak. 2024. Wawancara terkait transformasi cahaya pada seni pertunjukan
6. Abib Igal. 2024. Wawancara terkait respon dari pelalu seni tari terhadap pertunjukan “Luminasi Cahaya”
7. Kinanti Sekar Rahina. 2024. Wawancara terkait respon dari pelalu seni tari terhadap pertunjukan “Luminasi Cahaya”

